

LAMPIRAN

Lampiran 01

Kuesioner

Halo saudara-saudaraku. Saya Alfredo Reynold Reba, dalam rangka menyelesaikan studi S1 Filsafat di IFTK Ledalero, bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "Pemenuhan Hierarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow Sebagai Solusi Pemecahan Masalah Indisipliner Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret". Sehubungan dengan ini, saya meminta kesediaan kakak-kakak dan teman-teman untuk mengisi kuesioner berikut ini.

IDENTITAS

Nama :

Tingkat :

- 1) Menurut Anda, apakah kebutuhan fisiologis sebagai kebutuhan dasar? (kebutuhan akan makanan, minuman, oksigen, dan kesehatan)
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 2) Apakah kebutuhan fisiologis sudah terpenuhi dalam formasi calon imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 3) Apakah kebutuhan fisiologis memengaruhi tindakan kedisiplinan anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 4) Menurut Anda, apakah kebutuhan akan rasa aman sebagai kebutuhan dasar Anda sebagai calon imam?
 - a. Ya
 - b. Tidak

- 5) Apakah selama proses formasi di komunitas ini anda merasa tidak aman dan tertekan? (tekanan dari kakak tingkat, sesama teman angkatan dan para formator)
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 6) Apakah kebutuhan akan rasa aman memengaruhi kedisiplinan anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 7) Menurut Anda, apakah kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki sebagai kebutuhan dasar bagi Anda sebagai calon imam?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 8) Apakah anda, sudah merasa dicintai dan dimiliki selama proses pembinaan di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 9) Apakah kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki memengaruhi anda untuk hidup disiplin?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 10) Menurut Anda, apakah kebutuhan akan penghargaan sebagai kebutuhan dasar anda sebagai calon imam?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 11) Apakah kebutuhan akan penghargaan sudah terpenuhi selama proses formasi di rumah pembinaan ini?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 12) Apakah dengan penghargaan terhadap diri anda, memengaruhi anda untuk hidup disiplin?
 - a. Ya
 - b. Tidak

- 13) Menurut anda, apakah kebutuhan akan aktualisasi merupakan kebutuhan dasar Anda sebagai calon imam?
- Ya
 - Tidak
- 14) Apakah komunitas ini sudah memberikan ruang untuk anda mengembangkan potensi yang ada dalam diri?
- Ya
 - Tidak
- 15) Jika potensi yang anda kembangkan sesuai dengan keinginan anda dan kebutuhan terpenuhi, apakah hal ini membuat hidup anda semakin disiplin?
- Ya
 - Tidak
- 16) Apakah proses pembinaan di komunitas ini telah membentuk anda menjadi pribadi yang dewasa dan disiplin?
- Ya
 - Tidak
- 17) Apakah anda pernah keluar komunitas tanpa izin? Jika 'ya' apa alasan anda bolos?
- Mencari makanan
 - Sekadar bersenang-senang
 - Merasa tertekan dalam komunitas
 - Bosan dengan rutinitas

Lampiran 02

Format Pertanyaan Wawancara Bersama Formator di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret

- 1) Menurut Romo, apa makna kedisiplinann bagi calon imam? (mengapa kedisiplinan menjadi salah satu poin penting dalam formasi calon imam?)
- 2) Menurut Romo, apa penyebab utama para frater tidak disiplin?
- 3) Sebagai seorang pembina, strategi, harapan dan langkah konkret apa yang sudah Romo lakukan untuk membina calon imam yang tidak disiplin?
- 4) Bagaimana Romo menilai pemenuhan kebutuhan dasar calon imam, baik dari segi fisiologis, emosional (rasa aman), akan rasa cinta dan memiliki, akan penghargaan, dan aktualisasi diri selama proses formasi di seminari?
- 5) Bagaimana Romo melihat hubungan antara pemenuhan kebutuhan dasar Maslow dengan kedisiplinan calon imam?
- 6) Apa saran Romo untuk mengembangkan pendekatan berbasis kebutuhan dasar dalam memperbaiki disiplin calon imam di seminari?

Lampiran 03

Format Pertanyaan Wawancara Bersama Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret

- 1) Menurut anda, apa itu kedisiplinan?
- 2) Apakah Anda pernah melakukan tindakan indiscipliner? Jika ya apa alasan anda melakukan tindakan tersebut? Apakah karena pemenuhan kebutuhan dasar atau alasan yang lainnya?
- 3) Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk memastikan kebutuhan dasar calon imam terpenuhi selama proses formasi?
- 4) Dalam konteks seminari, bagaimana anda mendefinisikan kebutuhan akan rasa aman bagi calon imam? (pemenuhan kebutuhan fisiologis perlindungan dari ancaman, keamanan emosional, hubungan persahabatan yang sehat, dan diberikan ruang untuk berkembang)
- 5) Bagaimana Anda menilai pemenuhan kebutuhan dasar calon imam, baik dari segi fisiologis, emosional (rasa aman), akan rasa cinta dan memiliki, akan penghargaan, dan aktualisasi diri selama proses formasi di seminari?
- 6) Menurut Anda, bagaimana hierarki kebutuhan Maslow dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kedisiplinan calon imam di seminari ini?
- 7) Bagaimana Anda melihat hubungan antara pemenuhan kebutuhan dasar Maslow dengan tingkat kedisiplinan calon imam?
- 8) Apa saran Anda untuk mengembangkan pendekatan berbasis kebutuhan dasar dalam memperbaiki kedisiplinan anda sebagai calon imam?
- 9) Apa harapan Anda terkait penerapan pendekatan hierarki kebutuhan Maslow dalam proses formasi calon imam di seminari ini?
- 10) Apakah kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan memiliki, penghargaan dan aktualisasi diri dapat memengaruhi sikap disiplin calon imam?